

ABSTRAK

Nabila Mu'azaroh, 1910710009, Inventarisasi Tanaman Lokal Kawasan Perdesaan Lereng Muria sebagai Konten Booklet Digital IPA

Kawasan lereng muria memiliki beberapa tanaman lokal yang menjadi ciri khas lereng muria. tanaman lereng muria memiliki karakteristik yang berbeda. Tanaman lokal lereng muria belum tercatat dengan baik, oleh karena itu dilakukan inventarisasi dan karakterisasi tanaman lokal lereng muria. Hasil dari inventarisasi dan karakterisasi disajikan dalam bentuk booklet digital yang dapat digunakan sebagai media promosi dan sebagai materi tambahan pada pembelajaran. Penelitian yang dilakukan menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan naturalistik kualitatif. Penelitian dilakukan di 3 desa yang berada di lereng muria yang terletak di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus, antara lain Desa Japan, Desa Dukuhwaringin, dan Desa Colo. Pengambilan data dilakukan dengan observasi; wawancara terhadap pemilik tanaman, ibu rumah tangga, dan pedagang; dokumentasi; karakterisasi dan angket. Hasil inventarisasi karakteristik tanaman lokal yang disajikan dalam booklet digital dinilai oleh 12 yang bertujuan untuk mengathui kualitas data atau tingkat kevalidan dari item. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 10 tanaman lokal lereng muria antara lain jeruk pamelu, alpukat, parijotho, pisang byar, delima, kopi, talas, ganyong, pakis sayur, dan labu siam. Tanaman lokal lereng muria memiliki karakteristik dan manfaat yang berbeda-beda. Berdasarkan manfaatnya tanaman dibedakan menjadi tanaman pangan, tanaman hortikultura, dan tanaman perkebunan. Tanaman lokal lereng muria yang merupakan kelompok tanaman pangan adalah talas dan ganyong. Tanaman hortikultura dikelompokkan menjadi empat kelompok yaitu kelompok tanaman buah diantaranya jeruk pamelu, alpukat, parijotho, pisang byar, dan delima; kelompok tanaman sayur terdiri dari labu siam dan pakis sayur; tanaman obat terdiri dari alpukat dan delima, serta tanaman hias yaitu parijotho. Tanaman perkebunan terdiri dari jeruk pamelu, alpukat, parijotho, pisang byar, dan kopi. Hasil inventarisasi disajikan dalam bentuk booklet dinilai oleh 12 responden dengan 2 aspek penilaian yaitu dilihat dari aspek grafis dan aspek konten. Penilaian bertujuan untuk mengetahui kualitas data. Berdasarkan hasil penilaian diketahui bahwa seluruh item dinyatakan valid karena lebih dari batas koefisien V Aiken. Batas dari koefisien V Aiken pada penelitian ini adalah 0,69. Booklet digital ini dapat digunakan sebagai materi tambahan pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup kelas VII semester ganjil.

Kata kunci: *Inventarisasi, Tanaman Lokal, Booklet Digital*